

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pertumbuhan koloni bakteri *Staphylococcus* pada media kacang tanah adalah 88,109 CFU/mL dengan rata-rata 14,68483 CFU/mL. Hasil pertumbuhan koloni bakteri *Escherichia coli* pada media kacang tanah adalah 44,990 CFU/mL dengan rata-rata 7,49833 CFU/mL.
2. Hasil pertumbuhan koloni bakteri *Staphylococcus aureus* pada media alternatif kacang tanah dengan penambahan kaldu daging adalah 869,959 CFU/mL dengan rata-rata 144,99317 CFU/mL. Hasil pertumbuhan koloni bakteri *Escherichia coli* pada media alternatif kacang tanah dengan penambahan kaldu daging adalah 581,557 CFU/mL dengan rata-rata 96,92617 CFU/mL.
3. Berdasarkan hasil uji statistik Kruskal Wallis didapatkan hasil nilai p (p-value) sebesar 0,001 yang menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan secara statistik terhadap jumlah koloni bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* pada media kacang tanah dengan media kacang tanah dengan kaldu daging.

B. SARAN

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan untuk :

1. Diharapkan untuk melakukan uji biuret untuk melihat kandungan protein yang terdapat pada kacang tanah dan kaldu daging sapi yang digunakan.

2. Diharapkan menggunakan pengenceran suspensi bakteri yang tepat untuk diinokulasikan ke media agar pertumbuhan bakteri lebih optimal.
3. Disarankan untuk melakukan perebusan daging sapi lebih lama agar memperoleh kandungan nutrisi kaldu sapi yang lebih baik.